

**TINDAK TUTUR DIREKTIF GURU DALAM PROSES  
BELAJAR MENGAJAR DI TK NUSA INDAH BANUARAN  
KECAMATAN LUBUK BEGALUNG PADANG**

**SKRIPSI**

untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**WINDA ELMITA  
04457/2008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

Judul : Tindak Tutur Direktif Guru dalam Proses Belajar Mengajar di TK Nusa Indah Banuan Kecamatan Lubuk Begalung Padang  
Nama : Winda Elmita  
NIM : 2008/04457  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Januari 2013

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



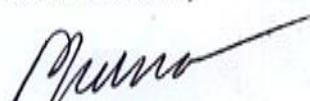
Prof. Dr. Ermanto, S.Pd, M.Hum.  
NIP 19690212 199403 1 004

Pembimbing II,



Dra. Ellya Ratna, M.Pd.  
NIP 19561126 198011 2 001

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M.Hum.  
NIP 19661019 199203 1 002

## **PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Nama : Winda Elmita  
NIM : 2008/04457

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

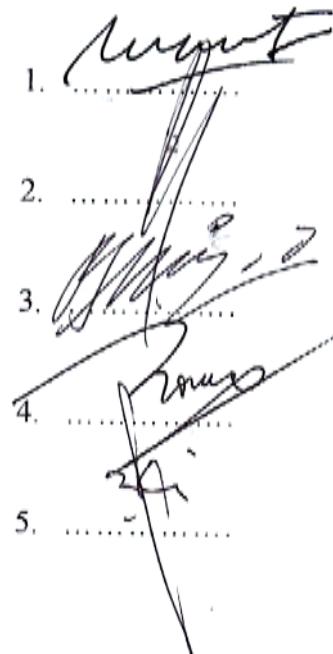
**Tindak Tutur Direktif Guru dalam Proses Belajar Mengajar di  
TK Nusa Indah Banuaran Kecamatan Lubuk Begalung Padang**

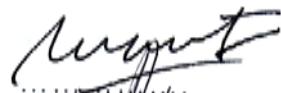
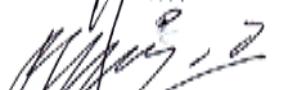
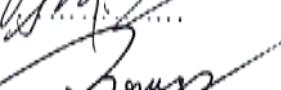
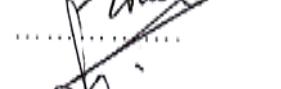
Padang, Januari 2013

Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Ermanto, S.Pd, M.Hum.
2. Sekretaris : Dra. Ellya Ratna, M.Pd.
3. Anggota : Dr. Irfani Basri, M.Pd.
4. Anggota : Dr. Novia Juita, M.Hum.
5. Anggota : Dra. Ermawati Arief, M.Pd.

Tanda Tangan



1.   
2.   
3.   
4.   
5. 

## ABSTRAK

**Winda Elmita, 2013.** “Tindak Tutur Direktif Guru dalam Proses Belajar Mengajar di TK Nusa Indah Banuaran Kecamatan Lubuk Begalung Padang”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan bentuk tindak tutur direktif yang digunakan guru dalam PBM dan (2) mendeskripsikan strategi bertutur direktif guru dalam PBM di TK Nusa Indah Banuaran Kecamatan Lubuk Begalung Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode simak. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah teknik perekaman. Peneliti merekam seluruh data mulai dari awal sampai akhir PBM. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data sebagai berikut: (1) mentranskripsikan data hasil rekaman ke dalam bahasa tulis, (2) mengiventarisasikan tindak tutur direktif yang digunakan guru pada saat PBM berlangsung, (3) mengklasifikasikan data berdasarkan bentuk tindak tutur direktif dan strategi bertutur, (4) menganalisis data berdasarkan bentuk tindak tutur direktif dan strategi bertutur dan (5) menarik kesimpulan.

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan hal-hal berikut. Pertama, terdapat lima bentuk tindak tutur direktif yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar, yaitu tindak tutur direktif menyuruh, memohon, menyarankan, menasehati dan menantang. Kedua, strategi bertutur yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar ada dua, yaitu bertutur terus terang tanpa basa-basi dan bertutur terus terang dengan basa-basi kesantunan positif. Tindak tutur direktif yang paling dominan digunakan adalah tindak tutur direktif menyuruh dan yang paling sedikit digunakan adalah tindak tutur direktif memohon. Strategi bertutur terus terang tanpa basa-basi lebih banyak digunakan dalam tuturan menyuruh agar tuturan menyuruh tidak terkesan main-main. Strategi bertutur terus terang dengan basa-basi kesantunan positif diungkapkan dengan cara menggunakan penanda identitas yang sama yaitu menggunakan kata sapaan keakraban, sehingga tuturan guru dalam PBM menjadi santun.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah Swt karena dengan limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tindak Tutur Direktif Guru dalam Proses Belajar Mengajar di TK Nusa Indah Banuaran Kecamatan Lubuk Begalung Padang”. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1).

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan berbagai pihak, terutama sekali penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Ermanto, S.Pd, M.Hum. dan Dra. Ellya Ratna, M.Pd. selaku Pembimbing I dan II. Selanjutnya, ucapan terima kasih penulis kepada Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Ucapan terima kasih yang tulus juga penulis ucapkan kepada keluarga penulis serta teman-teman yang telah memotivasi dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat sehingga usaha penulis dan bantuan dari semua pihak diridhoi oleh Allah Swt. Penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak. Akhir kata, semoga Allah Swt membalas semuanya dengan pahala yang berlipat ganda. *Amin Ya Robbal 'Alamin.*

Padang, Januari 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	i
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	ii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	iii
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	v
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah .....	4
C. Perumusan Masalah .....	5
D. Pertanyaan Penelitian .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
G. Definisi Operasional.....	6
 <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	7
1. Tindak Tutur Sebagai Kajian Pragmatik .....	7
2. Tindak Tutur Direktif .....	13
3. Bentuk-Bentuk Tindak Tutur Direktif.....	14
4. Peristiwa Tutur .....	17
5. Strategi Bertutur dan Kesantunan Berbahasa .....	19
6. Proses Belajar Mengajar .....	22
B. Penelitian yang Relevan.....	23
C. Kerangka Konseptual .....	25
 <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	27
B. Data dan Sumber Data .....	27
C. Informan/Subjek Penelitian.....	28
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Teknik Pengabsahan Data .....	29
F. Metode dan Teknik Penganalisisan Data .....	29
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Temuan Penelitian.....	31
1. Bentuk Tindak Tutur Direktif Guru dalam PBM .....	32
a. Tindak Tutur Menyuruh.....	33
b. Tindak Tutur Memohon .....	40
c. Tindak Tutur Menyarankan.....	40
d. Tindak Tutur Menasehati .....	43
e. Tindak Tutur Menantang.....	45

2. Strategi Bertutur Guru dalam PBM.....	47
a. Bertutur Terus Terang Tanpa Basa-Basi.....	47
b. Bertutur Terus Terang dengan Basa-Basi Kesantunan Positif.....	53
 B. Pembahasan.....	66
1. Bentuk Tindak Tutur Direktif yang Digunakan Guru dalam Proses Belajar Mengajar (PBM).....	66
2. Strategi Bertutur yang Digunakan Guru dalam Proses Belajar Mengajar (PBM).....	69
 <b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	72
B. Implikasi Hasil Penelitian dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	72
C. Saran.....	73
 <b>KEPUSTAKAAN .....</b>	74
<b>LAMPIRAN.....</b>	76

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Transkrip Data Tuturan Direktif Guru dalam Proses Belajar Mengajar di TK Nusa Indah Banuaran Kecamatan Lubuk Begalung Padang.....	76
Lampiran 2	Klasifikasi Bentuk Tindak Tutur Direktif Guru dalam PBM di TK Nusa Indah Banuaran Kecamatan Lubuk Begalung Padang.....	91
Lampiran 3	Klasifikasi Strategi Bertutur Guru dalam PBM di TK Nusa Indah Banuaran Kecamatan Lubuk Begalung Padang.....	106
Lampiran 4	Klasifikasi Strategi Bertutur Terus Terang dengan Basa-Basi Kesantunan Positif .....	122

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Permasalahan yang kompleks untuk dibicarakan adalah masalah bahasa. Dalam berkomunikasi manusia menggunakan bahasa, baik secara lisan maupun tulis. Bahasa tulis terikat pada fungsi-fungsi gramatikal, sedangkan bahasa lisan lebih memperhatikan konteks yang menyertai sebuah ujaran sehingga apa yang disampaikan penutur dapat diterima dan ditanggapi oleh mitra tutur.

Saat terjadi komunikasi lisan ada beberapa hal yang memiliki peranan yaitu penutur, mitra tutur, topik, tempat, dan situasi tutur. Penutur dalam menggunakan bahasa harus memperhatikan kepada siapa ia bertutur, apa topik tuturannya, di mana tempat bertutur dan bagaimana situasi atau suasana saat bertutur. Tempat tuturan berlangsung akan menentukan pemakaian bahasannya, begitu pula topik pembicaraannya serta suasana tutur yang akan memberi warna dalam proses tindak tutur yang sedang berlangsung.

Dalam proses pembelajaran, seorang guru harus memberikan contoh yang baik pada peserta didik dan pada lingkungan sekitarnya. Guru seharusnya menjadi panutan bagi masyarakat dalam perilaku dan bertutur. Guru diharapkan dapat memberikan perubahan yang lebih baik untuk peserta didik dan lingkungan sekitarnya. Pada saat berkomunikasi dengan murid dan masyarakat sekitar, guru menggunakan bahasa sebagai media penyampaian. Melalui bahasa, guru dapat menyampaikan pikiran dan gagasan serta dapat mengidentifikasi diri dalam lingkungan masyarakat.

Ketika berkomunikasi dengan murid tuturan guru haruslah sopan. Hal ini disebabkan guru memiliki pengetahuan yang baik mengenai tata cara berbahasa. Apabila seorang guru berbicara, adakalanya guru tersebut juga melakukan sesuatu, bahkan mengharapkan reaksi dari orang yang mendengarkan pembicaraannya atau melakukan tindakan yang disebutkan dalam ujarannya itu. Tindak turur dilakukan penutur dengan maksud agar lawan tutur melakukan tindakan yang disebutkan di dalam ujarannya. Tindak turur yang demikian itu disebut tindak turur direktif

Kecenderungan guru menggunakan tuturan direktif dalam proses belajar mengajar karena guru menuntut murid untuk aktif. Misalnya, dalam proses belajar mengajar guru sering menyuruh murid ke depan kelas untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan. Bentuk-bentuk tuturan direktif yang digunakan oleh guru dapat berupa tindak turur direktif menyuruh, memohon, menyarankan, menasihati dan menantang.

Pendidikan merupakan proses yang berisi berbagai macam kegiatan yang memberikan bekal pada anak-anak dan dibentuk pada masa dewasa, apa yang diajarkan di masa kecil (anak-anak) merupakan dasar pembentukan diri saat dewasa. Pendidikan itu dapat dibedakan atas dua (1) pendidikan prasekolah dan (2) pendidikan sekolah. Taman Kanak-kanak (selanjutnya, disingkat TK) merupakan bagian dari pendidikan prasekolah. Melalui pendidikan prasekolah inilah, anak-anak pertama kali memperoleh pengetahuan secara formal. Pengetahuan secara formal maksudnya ialah pengetahuan secara terarah, teratur,

dan disesuaikan dengan kurikulum pendidikan Indonesia. Sumber pengetahuan tersebut lebih banyak diperoleh anak dari guru.

Pada dasarnya pengertian tindak tutur direktif digunakan oleh pendidik secara menyeluruh dari semua jenjang pendidikan. Agar proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik dan kelas dapat terkelola dengan aman, tentunya guru harus mempersiapkan diri dengan bahan ajar yang jelas dan terstruktur sesuai dengan program pengajaran di sekolah. Kemudian bahan ajar yang dipersiapkan oleh guru haruslah baik, agar materi yang disajikan betul-betul dipahami oleh peserta didik.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di TK Nusa Indah Banuaran Kecamatan Lubuk Begalung Padang, terlihat guru menggunakan berbagai jenis tindak tutur di antara tindak tutur yang digunakan adalah tindak tutur direktif. Dalam penyajian materi pada saat proses belajar mengajar banyak guru mempergunakan tindak tutur direktif, khususnya tindak tutur menyuruh. Hal ini disebabkan karena murid TK belum bisa belajar sendiri. Mereka akan bertindak apabila telah disuruh atau diperintahkan. Terdengar guru menggunakan bahasa Minang pada saat PBM berlangsung, contohnya pada tuturan berikut.

Gr: “*baraja awak di rumah yo nak, ndak buliah maleh do, kalau sadang tidua jo amak baraja awak baca iqraq dan ayat-ayat pendek, supayo awak capek hafal*” (belajar kamu di rumah ya nak, tidak boleh malas, kalau sedang tidur sama ibu belajar baca iqraq dan ayat-ayat pendek, supaya kita cepat hafal).

Tuturan tersebut merupakan tuturan menasehati yang diujarkan oleh guru kepada muridnya dengan menggunakan penanda tuturan menasehati “*ndak buliah maleh do*” (tidak boleh malas). Melalui tuturan menasehati ini guru secara tidak

langsung menyuruh murid untuk rajin belajar di rumah dan sering membaca iqraq serta menghafal ayat-ayat pendek karena murid tersebut merupakan salah satu murid yang tidak pandai membaca iqraq di kelasnya. Dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) penerapan tindak tutur direktif yang dituturkan guru di kelas tidak hanya mengandung arti atau makna sebenarnya saja, tetapi ada maksud atau makna lain yang terselubung di balik makna harfiah. Hal itulah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti tindak tutur guru dalam proses belajar mengajar di TK Nusa Indah Banuaran Kecamatan Lubuk Begalung Padang.

Dalam penelitian yang dilaksanakan ini, peneliti mengkaji tindak tutur direktif guru selaku pengajar dalam proses belajar mengajar di TK Nusa Indah Banuaran Kecamatan Lubuk Begalung Padang. Tindak tutur direktif menjadi objek penelitian ini karena tindak tutur direktif merupakan tindak tutur yang dipakai oleh si penutur untuk menyuruh orang lain melakukan sesuatu. Oleh karena itu, tindak tutur direktif sangatlah penting untuk diperhatikan agar maksud penutur (keinginan dan harapan) dapat dimengerti oleh mitra tutur.

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah dalam penelitian ini perlu difokuskan untuk membatasi ruang lingkup yang akan dibahas. Penelitian ini difokuskan pada tindak tutur direktif guru dalam proses belajar mengajar di TK Nusa Indah Banuaran Kecamatan Lubuk Begalung Padang dari segi bentuk dan strategi bertutur.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan fokus masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimanakah bentuk dan strategi bertutur direktif guru dalam proses belajar mengajar di TK Nusa Indah Banuaran Kecamatan Lubuk Begalung Padang.

### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, ada dua pertanyaan penelitian ini. Pertama, bagaimanakah bentuk tindak tutur direktif guru dalam proses belajar mengajar di TK Nusa Indah Banuaran Kecamatan Lubuk Begalung Padang. Kedua, bagaimanakah strategi bertutur direktif guru dalam proses belajar mengajar di TK Nusa Indah Banuaran Kecamatan Lubuk Begalung Padang.

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) bentuk tindak tutur direktif yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar di TK Nusa Indah Banuaran Kecamatan Lubuk Begalung Padang dan (2) strategi bertutur direktif guru dalam proses belajar mengajar di TK Nusa Indah Banuaran Kecamatan Lubuk Begalung Padang.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh penulis, guru, dan pembaca. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah wawasan dalam rangka mempelajari ilmu pragmatik. Bagi guru, penelitian ini sebagai masukan dalam proses belajar mengajar, khusus tentang penggunaan bahasa sesuai dengan konteksnya. Bagi

pembaca, penelitian ini menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang tindak turur, khususnya tindak turur guru TK dalam proses belajar mengajar serta memberikan sumbangan terhadap penelitian berikutnya dan dapat dijadikan pemicu bagi peneliti lainnya untuk bersikap kritis dan kreatif dalam menyikapi perkembangan tindak bahasa.

### **G. Definisi Operasional**

Sebagai panduan, perlu diungkapkan definisi operasional tentang istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut ini.

1. Tindak turur adalah segala tindakan yang dilakukan oleh guru melalui berbicara terkait dengan konteksnya.
2. Tindak turur direktif adalah tuturan yang dilakukan oleh guru agar si murid melakukan suatu tindakan sesuai dengan isi tuturan tersebut.
3. Proses belajar mengajar adalah suatu rentetan kegiatan guru menumbuhkan organisasi proses belajar mengajar yang efektif.

## **BAB V** **PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk-bentuk tindak tutur direktif guru dalam proses belajar mengajar di TK Nusa Indah Banuaran Kecamatan Lubuk Begalung Padang ada lima bentuk, yaitu tindak tutur direktif menyuruh, tindak tutur direktif memohon, tindak tutur direktif menyarankan, tindak tutur direktif menasehati dan tindak tutur direktif menantang.

Strategi bertutur yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar di TK Nusa Indah Banuaran Kecamatan Lubuk Begalung Padang ada dua, yaitu strategi bertutur terus terang tanpa basa-basi dan strategi bertutur terus terang dengan basa-basi kesantunan positif. Strategi bertutur terus terang tanpa basa-basi lebih banyak digunakan dalam tuturan menyuruh. Hal ini dilakukan untuk mempertegas tuturan menyuruh guru tersebut, sehingga tuturan menyuruh tidak terkesan main-main. Strategi bertutur terus terang dengan basa-basi kesantunan positif diungkapkan dengan cara menggunakan penanda identitas yang sama yaitu menggunakan kata sapaan keakraban, sehingga tuturan guru dalam PBM menjadi santun.

### **B. Implikasi Hasil Penelitian dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Sehubungan dengan adanya penelitian ini, dilihat dari bentuk tindak tutur direktif dan strategi bertutur dapat diimplikasikan pada pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Pembelajaran bahasa bukan mengajarkan tentang bahasa, tetapi bagaimana bahasa yang sesungguhnya itu digunakan untuk berkomunikasi

yang baik dengan orang lain. Penelitian ini juga berimplikasi bagi guru untuk dapat menerapkan tindak tutur direktif dalam proses belajar mengajar sehingga anak tidak merasa terbebani oleh perintah gurunya dan menjadi masukan dalam memilih bahan bacaan sebagai bahan ajar serta strategi bertutur yang akan digunakan di kelas.

### **C. Saran**

Melalui penelitian ini, penulis memberikan saran kepada pihak-pihak berikut. *Pertama*, tindak tutur direktif pada tuturan guru dalam PBM di TK Nusa Indah dapat dijadikan sebagai salah satu contoh pengajaran kesantunan berbahasa oleh TK yang lainnya. *Kedua*, guru TK tetap mempertahankan nilai-nilai kesantunan berbahasa dalam tuturan direktifnya, sehingga murid TK yang berada pada awal pendidikan langsung memperoleh kesantunan berbahasa. *Ketiga*, peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi peneliti selanjutnya yang meneliti tentang kesopanan tindak tutur dan kesantunan bahasa pada tuturan guru dalam PBM.

## KEPUSTAKAAN

- Asmarita, Sri. 2004. "Tindak Tutur Pembawa Acara Who Wants To Be A Milionaire". (*Skripsi*). Padang: FBSS Universitas Negeri Padang.
- Chaer, Abdul dan Leoni Agustina. 2004. *Sosiolinguistik, Perkenalan Awal* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dardjowidjojo, Soenjono. 2003. *Psikolinguistik, Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Gudai, Darmansyah. 1989. *Semantik Beberapa Topik Utama*. Jakarta: Depdikbud.
- Gunarwan, Asim. 1994. *Pragmatik: Pandangan Mata Burung di dalam Soenjono Dardjowidjojo (penyunting) Mengiring Rekan Sejati: Festschrift buat Pak Ton*. Jakarta: Unika Atma Jaya.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibrahim, Abdul Syukur. 1993. *Kajian Tindak Tutur*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Leech, Geoffrey. 1993. *Prinsip-prinsip Pragmatik. Diterjemahkan oleh M.D.D. Oka*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Lubis, Hamid Hasan. 1993. *Analisis Wacana Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Mahsun. 2006. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Maksan, Marjusman. 1994. *Ilmu Bahasa*. Padang: UNP Padang Press.
- Moleong, Lexy. J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nababan, P.W.J. 1987. *Ilmu Pragmatik (Teori Dan penerapannya)*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- R, Syahrul. 2008. *Pragmatik Kesantunan Berbahasa Menyibak Fenomena Berbahasa Indonesia Guru dan Siswa*. Padang: UNP Press.
- Rahardi, Kunjana. 2005. *Pragmatik Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Erlangga.

- Sudaryanto. 1993. *Metode Linguistik ke arah Memahami Metode Linguistik*. Yogyakarta: University Gajah Mada Press.
- Tarigan, Henri Guntur. 1990. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Wijana, Dewa Putu. 1996. *Dasar-Dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Yule, George. 1996. *Pragmatik. Diterjemahkan oleh Indah Fajar Wahyuni*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yulia, Heppi. 2010. “Tindak Tutur Deklarasi Pedagang Kaki Lima di Pasar Raya Padang dalam Bahasa Minangkabau”. (*Skripsi*). Padang: FBSS Universitas Negeri Padang.
- Zulfahmi. 2011. “Tindak Tutur Asertif Mentor dalam Kegiatan Mentoring Agama Islam di Universitas Negeri Padang”. (*Skripsi*). Padang: FBSS Universitas Negeri Padang.